

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Siyoto dan Ali (2015, hlm. 17) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian kuantitatif memiliki beberapa metode di dalamnya, salah satunya adalah metode eksperimen. Tujuan metode eksperimen sendiri adalah untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y). Namun hubungan sebab akibat itu bukan menjadi poin utama dalam metode penelitian kuantitatif. Karena penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi gerak atau arah kecenderungan suatu variabel di masa depan, dengan kata lain untuk memprediksi (Siyoto dan Ali, 2015, hlm. 22).

Pemilihan metode penelitian eksperimen dalam penelitian ini disebabkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengujicobakan sebuah teknik pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks drama. Teknik yang akan diujicobakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *storyboard*. Pemilihan metode ini karena dianggap cocok untuk melihat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks drama peserta didik kelas VIII pada kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak atau random (Sugiono, 2013, hlm. 89). Rancangan ini tidak memakai teknik sampel acak tetapi menggunakan *purposive sampling*. Selain itu, pada rancangan ini juga terdapat dua kelompok subjek yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini membagi objek

penelitian menjadi dua yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun penggambaran desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
*Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2006, hlm.89)

**Keterangan:**

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- O<sub>1</sub> : Prates Kelas Eksperimen
- O<sub>2</sub> : Pascates Kelas Eksperimen
- O<sub>3</sub> : Prates Kelas Kontrol
- O<sub>4</sub> : Pascates Kelas Kontrol
- X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa penerapan metode *storyboard* dalam menulis teks drama

Dalam desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal (pretes) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik di kedua kelas tersebut. Kemudian hasil tes awal tersebut akan dijadikan bandingan untuk hasil tes akhir setelah kelas eksperimen diberi perlakuan berupa teknik *storyboard*, sedangkan pada kelas kontrol hanya diberi perlakuan berupa pembelajaran konvensional. Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui penerapan teknik *storyboard*. Hal tersebut dapat memberi data tentang adanya perubahan terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 44 Bandung tahun ajaran 2019/2020 dari mulai kelas VIII A hingga VIII J.

### 2. Sampel

Sugiyono (2009, hlm. 81) mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan data, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu apa yang dipelajari sampel itu, kesimpulannya dapat berlaku bagi seluruh populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi haruslah betul-betul bersifat representatif (mewakili).

Sampel adalah sebagian dari populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini disebabkan peneliti menggunakan desain penelitian eksperimen kuasi *nonequivalent control group design*, yang tidak dipilih secara random. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang artinya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena adanya pertimbangan untuk memilih kelas dengan peserta didik yang memiliki kemampuan homogen. Jadi, dalam penentuan sampel secara *purposive sampling* ini penentuan sampel tidak dipilih secara acak melainkan ditentukan oleh peneliti.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua kelompok, yaitu satu kelompok dijadikan kelas eksperimen dan satu kelompoknya merupakan kelas pembanding. Kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas VIII B dan VIII E. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru bahasa Indonesia bahwa kelas VIII B dan VIII E merupakan dua kelas yang memiliki kemampuan yang berbeda. Kelas VIII B memiliki kemampuan lebih unggul

sedangkan kelas VIII E memiliki kemampuan rendah. Hal tersebut menjadikan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010, hlm. 203).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga bentuk yaitu instrumen tes, instrumen perlakuan, observasi dan angket. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai teks drama yang diberikan dengan cara memberikan tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

##### **1. Instrumen Tes**

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010, hlm. 193).

Format tes menulis teks drama dibagi menjadi dua yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan agar peneliti mengetahui kemampuan menulis teks drama peserta didik sebelum diterapkan teknik *storyboard*. Tes akhir dilakukan agar peneliti mengetahui kemampuan menulis teks drama peserta didik setelah diterapkan teknik *storyboard* di kelas eksperimen.

Pada penelitian ini digunakan instrumen penilaian berupa tes. Instrumen penilaian dibentuk dengan format uraian bebas seperti berikut.

**Tabel 3.2**

#### **Lembar Soal Peserta Didik**

<p><b>Nama :</b></p> <p><b>Kelas :</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Lembar Menulis Teks Drama</b></p> <p>Bacalah petunjuk di bawah ini sebelum menulis teks drama!</p> <p>Buatlah sebuah teks drama dengan memperhatikan hal-hal berikut.</p>
--

- a. Langkah-langkah menulis teks drama
- b. Kesesuaian isi dengan judul
- c. Kelengkapan struktur teks drama
- d. Kelengkapan unsur teks drama
- e. Kecermatan dalam Tata Tulis

Tabel 3.3

## KRITERIA PENILAIAN PENULISAN NASKAH DRAMA

Aspek	Kriteria dan Skor			
	5	4	3	2
<b>Kelengkapan aspek formal drama</b>	Memuat 1. Judul, (bobot 1) 2. Informasi tokoh, (bobot 1) 3. Kramagung dan wawancang, (bobot 1) 4. Pembagian babak, dan adegan (bobot1)	Hanya memuat tiga subaspek atau memuat keempat subaspek namun tidak lengkap. Misalnya, pada subaspek informasi tokoh, hanya dijelaskan nama-nama tokoh tidak beserta penokohan.	Hanya memuat dua aspek. Misalnya, hanya memuat judul, informasi tokoh, dan kramagung, tetapi tidak memuat pembagian babak dan adegan.	Hanya memuat satu aspek. Misalnya, hanya memuat judul dan informasi tokoh/judul dan kramagung/judul dan pembagian babak.
<b>Kelengkapan unsur instrinsik</b>	Memuat 1. Fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) (bobot 2) 2. Sarana cerita (sudut pandang penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi) (bobot 2) 3. Pengembangan tema (bobot 2)	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap. Misalnya, dari ketiga sub aspek pada subaspek pertama, latar tidak lengkap, karena hanya menjelaskan latar tempat tidak ada latar waktu dan susunan pada subaspek kedua sudut pandang	Hanya memuat dua subaspek. Misalnya, hanya memuat sarana cerita dan pengembangan tema, tetapi tidak memuat alur, tokoh, dan latar yang padu.	Hanya memuat satu subaspek. Misalnya, hanya memuat alur saja dan tidak memuat tokoh, dan latar yang padu.

		penceritaan sudah ada, namun tidak padu.		
<b>Keterpaduan unsur atau struktur</b>	Struktur disusun dengan memperhatikan 1. Kaidah dan penahapan plot, (bobot 2) 2. Dimensi tokoh, (bobot 2) 3. Dimensi latar, (bobot 2)	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap. Misalnya, pada kaidah dan penahapan alur tidak sesuai dengan informasi tokoh, dan pada dimensi latar tidak padu dengan isi cerita.	Hanya memuat dua subaspek. Misalnya, hanya memuat kaidah tahapan alur dan dimensi tokoh, tetapi tidak memuat dimensi latar.	Hanya memuat satu subaspek. Misalnya, hanya memuat dimensi tokoh saja.
<b>Kesesuaian penggunaan bahasa</b>	Menggunakan 1. Kaidah PUEBI (bobot 1) 2. Keajekan penulisan (bobot 1) 3. Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh (bobot 1)	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap. Misalnya, sudah menggunakan kaidah PUEBI namun masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan, keajekan penulisan kurang, serta ragam.	Hanya memuat dua subaspek. Misalnya, hanya memuat kaidah PUEBI dan ragam bahasa yang disesuaikan dengan tokoh atau memuat kaidah PUEBI dan keajekan dalam penulisan.	Hanya memuat satu subaspek. Misalnya, hanya memuat kaidah PUEBI saja.

Perhitungan nilai adalah sebagai berikut.

**Keterangan Nilai Akhir :**  $\frac{\text{Skor yang diperoleh (95)}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100 = \text{Nilai}$

Sumiyadi, (2010). Kriteria Penilaian Penulisan Naskah Drama. [Online]

## 2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ada dua RPP yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu RPP untuk kelas eksperimen dan RPP untuk untuk kelas kontrol. Dalam dua rencana ini terdapat tes

untuk melatih dan mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menulis teks drama yang akan diberikan sebagai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis teks drama sebelum dilakukan kegiatan belajar mengajar. Tes akhir digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis teks drama setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar.

a. Instrumen Perlakuan Kelas Eksperimen

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMPN 44 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/Dua
Materi Pokok	: <b>Teks Drama</b>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 Pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
- KI-2 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.16	Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas	3.16.1	Menganalisis karakteristik struktur teks drama
		3.16.2	Menganalisis karakteristik unsur teks drama
		3.16.3	Memerinci karakteristik teks drama berdasarkan unsur dan kaidah kebahasaan teks drama
4.16	Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	4.16.1	Menulis teks drama berdasarkan struktur teks drama
		4.16.2	Menulis teks drama berdasarkan unsur teks drama
		4.16.3	Menulis teks drama secara individu

## C. Tujuan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat menelaah struktur dan unsur teks drama dengan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.

### 2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat menyajikan drama dalam bentuk naskah dengan memerhatikan struktur dan unsur teks drama.

## D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks drama
2. Unsur teks drama
3. Langkah-langkah menulis teks drama



### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Teknik pembelajaran : *Storyboard*
3. Metode pembelajaran : Diskusi dan tanya jawab

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

#### 1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini berupa:

- a. Tayangan salindia berupa penjabaran materi teks drama
- b. Tayangan salindia berupa contoh teks drama

#### 2. Alat

- a. Spidol dan papan tulis
- b. Laptop dan LCD proyektor
- c. HVS/kertas buram/buku tulis

#### 3. Sumber Belajar

- a. Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Hlm. 212-229)
- b. Buku lainnya yang relevan

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidik melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>➤ Pendidik menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidik menanyakan kehadiran peserta didik, mengisi agenda kelas</li> <li>➤ Pendidik membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran</li> <li>➤ Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat hasil belajar yang akan diperoleh pendidik dan menyampaikan strategi belajar yang akan diikuti peserta didik melalui salindia</li> </ul>	
<b>INTI</b>		
<b><i>Pertemuan Pertama (Prates)</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati gambaran pembelajaran yang akan dilakukan</li> <li>➤ Peserta didik menulis teks drama dengan tema bebas</li> <li>➤ Peserta didik menulis teks drama secara individu berdasarkan pengetahuan dan hasil pemikiran peserta didik</li> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan teks drama kepada pendidik</li> </ul>	60 menit
<b><i>Pertemuan Kedua (Perlakuan Pertama)</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh pendidik</li> <li>➤ Peserta didik membaca materi struktur teks drama</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik melakukan tanya jawab tentang struktur teks drama</li> <li>➤ Peserta didik membaca materi unsur teks drama</li> <li>➤ Peserta didik melakukan tanya jawab tentang unsur teks drama</li> <li>➤ Peserta didik mengamati contoh teks drama yang ditampilkan oleh pendidik di salindia</li> <li>➤ Peserta didik mengamati pembelajaran teknik <i>storyboard</i></li> </ul>	
<b><i>Pertemuan Ketiga</i></b> <b>(Perlakuan Kedua)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh pendidik</li> <li>➤ Peserta didik dengan pendidik mengulas kembali materi struktur dan unsur teks drama</li> <li>➤ Peserta didik menulis kerangka teks drama dengan tema bebas menggunakan teknik <i>storyboard</i></li> <li>➤ Peserta didik mengulas hasil kerja dari menulis kerangka teks drama bersama pendidik</li> </ul>	60 menit
<b><i>Pertemuan Keempat</i></b> <b>(Pascates)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati gambaran pembelajaran yang akan dilakukan</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menulis teks drama dengan tema bebas dengan menggunakan teknik <i>storyboard</i></li> <li>➤ Peserta didik menulis teks drama secara individu berdasarkan pengetahuan dan hasil pemikiran peserta didik</li> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan teks drama kepada pendidik</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya</li> <li>➤ Peserta didik dan pendidik menyimpulkan materi pelajaran</li> <li>➤ Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>➤ Peserta didik dan pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

## b. Instrumen Perlakuan Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMPN 44 Bandung  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VIII/Dua  
 Materi Pokok : **Teks Drama**  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya.
- KI-2 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.16	Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas	3.16.1	Menganalisis karakteristik struktur teks drama
		3.16.2	Menganalisis karakteristik unsur teks drama
		3.16.3	Memerinci karakteristik teks drama berdasarkan kaidah kebahasaan teks drama
4.16	Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	4.16.1	Menulis teks drama berdasarkan struktur teks drama
		4.16.2	Menulis teks drama berdasarkan unsur teks drama
		4.16.3	Menulis teks drama secara individu

## C. Tujuan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat menelaah struktur dan unsur dalam teks drama dengan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.

### 2. Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat menyajikan drama dalam bentuk naskah dengan memerhatikan struktur dan unsur teks drama.

## D. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks drama
2. Unsur teks drama

3. Langkah-langkah menulis teks drama

#### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : *Discovery based learning*
3. Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

#### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini berupa:

- a. Tayangan salindia berupa penjabaran materi teks drama
- b. Tayangan salindia berupa contoh teks drama

2. Alat

- a. Spidol dan papan tulis
- b. Laptop dan LCD proyektor
- c. HVS/kertas buram/buku tulis

3. Sumber Belajar

Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku lainnya yang relevan

#### G. Langkah Pembelajaran

TAHAP	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidik melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>➤ Pendidik menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidik menanyakan kehadiran peserta didik, mengisi agenda kelas</li> <li>➤ Pendidik membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran</li> <li>➤ Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat hasil belajar yang akan diperoleh pendidik dan menyampaikan strategi belajar yang akan diikuti peserta didik melalui salindia</li> </ul>	
<b>INTI</b>		
<b><i>Pertemuan Pertama (Pretes)</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati gambaran pembelajaran yang akan dilakukan</li> <li>➤ Peserta didik menulis teks drama dengan tema bebas</li> <li>➤ Peserta didik menulis teks drama secara individu berdasarkan pengetahuan dan hasil pemikiran peserta didik</li> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan teks drama kepada pendidik</li> </ul>	60 menit
<b><i>Pertemuan Kedua (Perlakuan Pertama)</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh pendidik</li> <li>➤ Peserta didik membaca materi struktur teks drama</li> </ul>	60 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik melakukan tanya jawab tentang struktur teks drama</li> <li>➤ Peserta didik membaca materi unsur teks drama</li> <li>➤ Peserta didik melakukan tanya jawab tentang unsur teks drama</li> <li>➤ Peserta didik mengamati contoh teks drama yang ditampilkan oleh pendidik di salindia</li> </ul>	
<b><i>Pertemuan Ketiga</i></b> <b>(Perlakuan Kedua)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati materi yang disampaikan oleh pendidik</li> <li>➤ Peserta didik dengan pendidik mengulas kembali materi struktur dan unsur teks drama mengamati</li> <li>➤ Peserta didik menulis kerangka teks drama dengan tema bebas</li> <li>➤ Peserta didik mengulas hasil kerja dari menulis kerangka teks drama bersama pendidik</li> </ul>	60 menit
<b><i>Pertemuan Keempat</i></b> <b>(Pascates)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati gambaran pembelajaran yang akan dilakukan</li> <li>➤ Peserta didik menulis teks drama dengan tema bebas</li> <li>➤ Peserta didik menulis teks drama secara individu</li> </ul>	60 menit

	berdasarkan pengetahuan dan hasil pemikiran peserta didik ➤ Peserta didik mengumpulkan teks drama kepada pendidik	
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya</li> <li>➤ Peserta didik dan pendidik menyimpulkan materi pelajaran</li> <li>➤ Peserta didik dan pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>➤ Peserta didik dan pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	60 menit

### 3. Observasi

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan lembar pengamatan untuk mendata kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pemberian perlakuan. Lembar ini diisi oleh guru pamong yang mengajar di sekolah tempat peneliti mengambil data dan rekan mahasiswa yang ikut hadir membantu penelitian ini.

**LEMBAR PENGAMATAN KELAS PENDIDIK  
SMP NEGERI 44 BANDUNG  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama Guru :  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII/2  
Hari/Tanggal/Jam Ke :  
Materi : Teks Drama

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
<b>KEGIATAN PEMBUKA</b>			
Pendidik melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran			
Pendidik menanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar kepada peserta didik			
Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin			
Pendidik memberikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung			
Pendidik menjelaskan mekanisme pelajaran pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran			
<b>KEGIATAN INTI</b>			
Pendidik memberikan materi mengenai unsur teks drama			
Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi mengenai materi yang belum dipahami			
Pendidik memberikan contoh teks drama di salindia			
Pendidik menjelaskan teknik pembelajaran yang akan digunakan yaitu <i>storyboard</i>			

<p>Pendidik menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu <i>storyboard</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi kertas menjadi enam sampai delapan bagian</li> <li>2. Membuat kerangka cerita yang berupa gambar</li> <li>3. Mengisi bagian kertas yang berisi gambar pada bagian awal dan akhir kertas</li> <li>4. Menulis dialog teks drama dari ilustrasi gambar-gambar yang telah mereka buat sebelumnya</li> </ol>			
<p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi mengenai teknik <i>storyboard</i></p>			
<p>Pendidik meminta peserta didik untuk menulis teks drama dengan memberitahu tema sesuai unsur teks drama menggunakan teknik <i>storyboard</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membagi kertas menjadi enam sampai delapan bagian</li> <li>2. Peserta didik membuat kerangka cerita yang berupa gambar</li> <li>3. Peserta didik mengisi bagian kertas yang berisi gambar pada bagian awal dan akhir kertas</li> </ol>			

4. Peserta didik mulai menulis dialog teks drama dari ilustrasi gambar-gambar yang telah mereka buat sebelumnya			
Pendidik melakukan penilaian proses kepada peserta didik			
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>			
Pendidik menyimpulkan materi mengenai unsur teks drama yang dipelajari			
Pendidik melakukan evaluasi harian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran			
Pendidik melakukan refleksi mengenai pelaksanaan pembelajaran			
Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya			
Pendidik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam			

Bandung,

2019

(Observer)

**LEMBAR PENGAMATAN KELAS PESERTA DIDIK  
SMP NEGERI 44 BANDUNG  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII/2  
Hari/Tanggal/Jam Ke :  
Materi : Teks Drama

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
<b>KEGIATAN PEMBUKA</b>			
Peserta didik melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran			
Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung			
Peserta didik mendapat materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu			
<b>KEGIATAN INTI</b>			
Peserta didik mengamati teks drama yang diberikan oleh pendidik			
Peserta didik mengamati pembelajaran yang diberikan pendidik mengenai unsur teks drama			

Peserta didik menyampaikan pertanyaan mengenai unsur yang digunakan dalam teks drama yang telah diamati			
Peserta didik mengamati pembelajaran mengenai teknik <i>storyboard</i>			
<p>Peserta didik mengamati pembelajaran mengenai langkah-langkah teknik <i>storyboard</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi kertas menjadi enam sampai delapan bagian</li> <li>2. Membuat kerangka cerita yang berupa gambar</li> <li>3. Mengisi bagian kertas yang berisi gambar pada bagian awal dan akhir kertas</li> <li>4. Menulis dialog teks drama dari ilustrasi gambar-gambar yang telah mereka buat sebelumnya</li> </ol>			
Peserta didik menyampaikan pertanyaan mengenai teknik <i>storyboard</i>			
<p>Peserta didik menulis teks drama dengan menggunakan teknik <i>storyboard</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membagi kertas menjadi enam sampai delapan bagian</li> </ol>			

2. Peserta didik membuat kerangka cerita yang berupa gambar			
3. Peserta didik mengisi bagian kertas yang berisi gambar pada bagian awal dan akhir kertas			
4. Peserta didik mulai menulis dialog teks drama dari ilustrasi gambar-gambar yang telah mereka buat sebelumnya			
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>			
Peserta didik menyimpulkan materi mengenai unsur teks drama yang dipelajari			
Peserta didik melakukan evaluasi harian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran			
Peserta didik melakukan refleksi mengenai pelaksanaan pembelajaran			
Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam			

Bandung,

2019

(Observer)



## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri atas tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Berikut ini adalah penjabaran dari tiap-tiap tahapan.

1. Persiapan, tahap ini merupakan tahap perencanaan sebelum dilaksanakannya penelitian. Tahap persiapan ini meliputi perumusan masalah, perumusan hipotesis dan penentuan model atau desain penelitian sekaligus membuat instrumen penilaian.
2. Pelaksanaan, tahap ini merupakan tahap dilaksanakannya penelitian untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian perlakuan terhadap subjek penelitian. Adapun pelaksanaan penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut.
  - a. Pemberian prates berupa menulis teks drama. Prates ini diberikan kepada dua kelas dalam penelitian ini, yakni kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Pemberian prates ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberi perlakuan.
  - b. Pemberian perlakuan dalam pembelajaran menulis teks drama dengan menerapkan teknik *storyboard* di kelas eksperimen dan menerapkan teknik pembelajaran yang biasa dipakai oleh guru di kelas kontrol. Pemberian perlakuan sebanyak dua kali.
  - c. Pemberian pascates berupa menulis teks drama dengan menggunakan teknik *storyboard* di kelas eksperimen dan pemberian pascates berupa menulis teks drama tanpa menggunakan teknik *storyboard*. Pemberian pascates ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks drama setelah mendapatkan perlakuan sebelumnya di kelas eksperimen.
3. Pengolahan data, tahap ini merupakan tahapan setelah dilakukan penelitian, yaitu pengumpulan data penelitian. Tahapan ini meliputi pengolahan dan penyajian informasi, analisis data, pembuatan simpulan, serta pembuatan laporan hasil penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data tes dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang diperoleh diolah dan digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Data yang dimaksud adalah data yang terkumpul dari hasil menulis teks drama tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Terdapat beberapa langkah dalam pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini. Langkah-langkah tersebut dipaparkan sebagai berikut.

### 1. Deskripsi Uji Statistik Analisis Data Prates dan Pascates

Analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Uji statistik yang dilakukan meliputi uji reliabilitas antar penimbang, uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas), dan uji hipotesis yang dijelaskan sebagai berikut.

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil dari prates dan pascates menulis teks drama berdasarkan penilaian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Memberikan skor prates dan pascates.
- c. Hasil prates dan pascates tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai.

$$\text{Nilai} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

#### 1) Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpemimbang. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan *software* SPSS 26, berikut langkah-langkahnya.

- a. Memasukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS
- b. Memilih *analyze>>scale>>explore*
- c. Memilih *plots* lalu centang *normally plots with test*
- d. Memilih *continue* lalu OK

#### 2) Uji Prasyarat

Uji yang dilakukan pada uji prasyarat yaitu uji yang bersifat penentuan sebelum dilakukan uji akhir. Dalam uji prasyarat akan ada uji yang menunjukkan apakah

data tersebut normal atau tidak, homogeni atau tidak, ada subjektivitas antarpemilai atau tidak. Berikut uji prasyarat yang dilakukan.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan data yang dapat diolah dengan menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS, berikut langkah-langkahnya.

- 1) Memasukkan data di halaman data *view*, dengan klik tab data *view*.
- 2) Selanjutnya, melakukan analisis data pada menu bar klik *analyze >>descriptive statistics>>explore*.
- 3) Selanjutnya terbuka kotak dialog *explore*, memindahkan variabel nilai akhir ke kolom *dependent list* dengan cara klik variabel nilai akhir kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *dependent list*. Selanjutnya memindahkan variabel narasi informatif ke kolom *factor list* dengan cara klik variabel narasi informatif kemudian klik tombol tanda penunjuk pada faktor *list*.
- 4) Memilih tombol *plots*. Pada kotak dialog *explore: plots*, beri tanda centang pada *normality plots with test* selanjutnya klik tombol *continue*.
- 5) Selanjutnya, klik tombol OK, maka hasil *output test of the normality* keluar.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai pretes dan pascates data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 26. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Berikut langkah-langkah penggunaannya.

- 1) Membuka lembar kerja SPSS, klik variabel *view*.
- 2) Mengisikan data di halaman *view*, dengan klik data *view*.
- 3) Mengisikan data pada menu bar klik *analyze>>descriptive statistic>>explore*.
- 4) Menunggu kotak dialog *explore* muncul, mengisikan variabel hasil belajar ke kotak *dependent list*, lalu variabel jenis kelas ke *factor list*, pada bagian *display* pilih *both* dan klik *plots* yang berada di samping kotak *dependent list*.

5) Setelah kotak dialog *plots* muncul, pada bagian *spread vs level with levene test* memilih *ppower estimation*, lalu memilih *continue* dan memilih OK.

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dihitung menggunakan hasil pengolahan data dengan bantuan *software* SPSS 26 untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau jika signifikansi (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berikut langkah penggunaan *software* SPSS.

- a. Membuka halaman kerja SPSS, kemudian memilih variabel *view*.
- b. Memasukkan data di dalam data *view*, dengan klik data *view*, selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze>>compare means>>independent sample T-Test*.
- c. Memasukkan variabel nilai tes ke kotak *test* variabel, dan masukan variabel kelompok kelas ke kotak *grouping variable*.
- d. Klik tombol *define group*.
- e. Pada group I diisi angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada group II diisi angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian memilih *continue>OK* dan hasil *output* keluar.
- f. Memasukkan data ke dalam kriteria pengujian.
  1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
  3. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
  4. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak